

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah adalah pengetahuan yang berkaitan dengan masa lalu. Sejarah yang kita ketahui, bukanlah hanya sebatas pengetahuan, melainkan ia adalah cabang ilmu yang berdiri mandiri. Pengetahuan adalah sesuatu yang kita terima begitu saja, semisal salah satu contoh perihal organisasi kedaerahan KAPEMASI Bandung. Berbeda dengan ilmu pengetahuan, ilmu adalah pengetahuan yang tersistematikan dan memiliki metodologi, serta memiliki objek kajian.¹

Jika kita kembali pada kajian di atas, perihal organisasi, dan kita terima sebagai pengetahuan awal. Kemudian pengetahuan tentang organisasi itu kita kembangkan dengan kerangka yang analitis. Maka akan menimbulkan berbagai macam tanya, apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana dan lain sebagainya, serta jawaban yang lebih membutuhkan analisis. Kemudian kerangka pengetahuan awal tadi di eksplanasi, dan lebih di analisis kembali. Kemudian muncul berbagai metode-metode yang menjawab apa itu organisasi KAPEMASI Bandung, siapa saja pendiri organisasi tersebut, kapan didirikannya organisasi tersebut, dimana didirikannya, mengapa organisasi tersebut harus didirikan, bagaimana

¹ Hardjosatoto, Drs. Suhartoyo. Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia Suatu Analisa Ilmiah. Yogyakarta: Yogyakarta Liberty, 1985.

perkembangan organisasi tersebut. Pengembangan kerangka pemikiran dari pengetahuan awal tadi lah yang sering disebut sebagai ilmu. Begitupun dengan sejarah, ia dapat dikatakan sebagai ilmu pengetahuan karena ia memiliki kerangka pemikiran yang tersistematika, ia memiliki metodologi untuk menentukan keabsahan dari objek kajian. Dalam sejarah terdapat metodologi. Metodologi sejarah memiliki 4 tahapan.

Tahapan pertama dari metodologi sejarah adalah heuristik, heuristik adalah cara mengumpulkan sumber. Pemilihan sumber ini pun berpengaruh terhadap objek kajian yang akan diteliti. Heuristik ini juga berkaitan dengan pengumpulan data sejarah ini bisa ditemukan dalam bentuk tulisan maupun lisan. Tahapan kedua adalah kritik. pada tahapan ini kita menguji kredibilitas dari sumber yang ada. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah sumber sejarah asli atau palsu, apakah sumber sejarah ini otentik atau tidak.

Tahapan ketiga adalah interpretasi. Interpretasi adalah penafsiran dari sumber-sumber sejarah yang telah didapatkan. Pada tahap ini penulis menafsirkan sumber-sumber sejarah tentunya dengan berlandaskan teori yang ada. Tahapan terakhir dari metodologi sejarah adalah historiografi. Tahapan ini sering dikatakan dengan tahapan penulisan sejarah.

Berbicara mengenai sejarah, ia selalu membutuhkan ilmu-ilmu sosial lainnya untuk memperkuat objektivitas sejarah. Sejarah adalah ilmu yang mempelajari satu peristiwa dimasa lampau, dengan artian objek kajian sejarah memanjang dalam waktu dan menyempit dalam ruang. Sedangkan

ilmu sosial, objek kajiannya menyempit dalam waktu, melebar dalam ruang. Oleh karena itu, peristiwa sejarah akan lebih komprehensif jika ia bersanding dengan ilmu-ilmu sosial lainnya, sehingga memanjang dalam waktu dan melebar dalam ruang. Hal ini guna mendekati keabsahan satu peristiwa. Misalnya berbicara mengenai sejarah suatu organisasi, yang saat ini tertuju sebuah organisasi kedaerahan yaitu organisasi KAPEMASI BANDUNG, dimana dalam sebuah organisasi ini terdapat perkembangan suatu kepengurusan dari periode ke periode yang sangat unik dan menarik. Kapemasi Bandung pada saat itu didirikan tepat pada hari minggu, 14 April 1968 di Haur Pancuh Dipati Ukur Bandung, organisasi kedaerahan mahasiswa Bekasi yang berada di Bandung di namakan KAPEMASI Bandung. Mengapa di namakan KAPEMASI Bandung? Kata KAPEMASI itu sendiri memiliki empat substansi tersendiri, bila di eja terdiri dari empat kata yang merupakan singkatan dan masing-masing memiliki makna permanen sebagai berikut:

"KA" bermakna Keluarga

"PE" bermakna Pelajar

"MA" bermakna Mahasiswa

"SI" bermakna Bekasi

Jika bicara berurutan penyebutannya, yakni KAPEMASI yang berarti keluarga pelajar dan mahasiswa Bekasi. Di sini perlu juga di jelaskan kata "dan" yang berfungsi sebagai kata sambung serta mempertegas dua komponen penting organisasi (pelajar dan mahasiswa) sementara kata

"Bandung" yang lazim disebut setelah kata KAPEMASI berfungsi sebagai keterangan tempat dan penyebutannya dimaksudkan untuk memberi ciri pada kata KAPEMASI itu sendiri. Dalam hal ini Bang Abdul Khoir, seorang alumni angkatan 1990-1992 menyatakan bahwa penyebutan kata Bandung setelah kata KAPEMASI, dimaksudkan untuk memberikan ciri khas bahwa nama KAPEMASI hanya di miliki oleh para pelajar dan mahasiswa Bekasi yang sedang menuntut ilmu di Bandung, dengan kata lain Bandung merupakan ciri khusus bagi KAPEMASI.

Adapun, antara lain nama-nama para pendiri organisasi ini, yang biasa akrab dipanggil dengan sebutan abang, yaitu Bang H. Utin Supena, Bang H. Sugih Hermawan, Bang H. Syariffudin, Bang H. Dedi Sumardi, Bang H. Abdul Gani, Bang Atang Sugita, Bang Nurhasan, Dan Bang H. Dana Satria. Mereka lah yang layak di sebut " The Founding Father" atau para pendiri dari organisasi daerah KAPEMASI Bandung.

Sebagai komponen generasi muda, pelajar dan mahasiswa Bekasi sadar dan terpanggil akan kewajiban, peran dan tanggungjawabnya terhadap pembangunan daerah bekasi dan bertekad untuk membina darma bakti untuk kemaslahatan bangsa dan daerah dalam rangka pengabdian kepada Tuhan yang Maha kuasa.

Upaya yang kreatif dan dinamis dalam mewujudkan komitmen tersebut dimanifestasikan dalam kegiatan-kegiatan yang bertujuan menciptakan nuansa keIlmuan, serta mewariskan kader yang profesional. Dengan mewujudkan tujuan tersebut, maka keberadaan KAPEMASI

(Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Bekasi) Bandung didasari dan digerakkan oleh pedoman yang terbentuk anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.

Pelajar dan Mahasiswa adalah aset bangsa yang sangat berharga, akan tetapi mereka juga merupakan generasi yang sangat rentan dan mudah tergoyahkan dalam melangkah, jika tidak dibentengi dengan mentalitas keimanan dan ketaqwaan serta kemampuan berfikir objektif dalam menentukan langkah dalam berkiprah.

Peranan pelajar dan mahasiswa hari ini sudah semestinya diorientasikan pada nilai-nilai idealitas dan intelektualitas demi menopang sebuah generasi bangsa yang mampu berkontribusikan ide dan gagasannya dalam menciptakan sebuah perubahan kearah pencerahan. Para pemuda yang memiliki wawasan serta pola pikir konstruktif dan progresif sangat dibutuhkan oleh bangsa itu, sebagai penerus para pejuang Bangsa kita yang amat merindukan kondisi negeri yang tidak hanya mampu mensejahterakan rakyatnya tapi juga mampu bersaing dengan Bangsa lain disegala aspek kehidupan baik itu sosial, politik, ekonomi dan pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, mengenai Perkembangan KAPEMASI Bandung dari Tahun 1968-2018 M. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan untuk memudahkan proses analisis selanjutnya. Adapun rumusan masalah yang akan penulis angkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sejarah Berdirinya KAPEMASI Bandung?

2. Bagaimana Perkembangan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Bekasi (KAPEMASI) Bandung Pada Tahun 1968-2018 M?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penulisan yang tepat yaitu :

- 1) Untuk memahami bagaimana sejarah berdirinya KAPEMASI Bandung.
- 2) Untuk memahami bagaimana perkembangan keluarga pelajar dan mahasiswa Bekasi (KAPEMASI) Bandung Pada Tahun 1968-2018 M.

D. Tinjauan Pustaka

Rencana penelitian penulis yang berjudul Perkembangan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Bekasi (KAPEMASI) Bandung Pada Tahun 1968-2018 M tidak begitu saja dibuat tanpa adanya bahan-bahan penelitian yang penulis dapatkan, bahan-bahan penelitian penulis diantaranya:

Buku yang memiliki judul Sejarah Bekasi “Dari Peradaban Buni Ampe Wayah Gini” yang ditulis oleh Endra Kusnawan, memuat bahasan yang cukup kompleks. Buku ini memiliki halaman sebanyak 494 dan diterbitkan di Bogor oleh Copyright@Endra Kusnawan Ruko Multazam No. 4 Cibinong Bogor Website: www.heryamedia.com Email : heryamedia@yahoo.com, 2016. Sebelum membahas mengenai Sejarah Bekasi, buku ini juga memaparkan kondisi sosial geografis, kebudayaan, dan keagamaan yang ada di Bekasi. Buku ini dilengkapi dengan data statistik dan data perkembangan Bekasi.

Buku yang ditulis H. Andi Sopandi, M.Si. dengan judul “Sejarah & Budaya Kota Bekasi” buku yang diterbitkan oleh pemerintahan Kota Bekasi pada tahun 2011, buku ini tidak boleh diperjual beli kan kepada khalayak umum, hanya bisa dibaca dan ditemukan di perpustakaan daerah Bekasi, buku yang berisi pembahasan tentang sejarah dan kebudayaan yang ada di Bekasi mengulas pembahasan yang sangat spesifik perihal geografis, budaya, dan kondisi sosial Bekasi. Sebuah artikel yang berjudul “*Sejarah Kilas Balik Kapemasi Bandung*”, di tulis oleh Nur Kholis yang dipublikasikan melalui media *online* dengan *wabsitte* http://kapemasi-bandung68.blogspot.com/2015/03/trimatra-kapemasi_9.html.

Artikel tersebut mengkaji mengenai sejarah kepemimpinan Kapemasi Bandung dari periode ke periode, bahwa disetiap organisasi pasti ada kepemimpinan di dalamnya, yang terdiri dari seorang pemimpin dan bawahannya untuk menggapai tujuan bersama. Tiap masa juang silih berganti diakhiri dengan laporan pertanggungjawaban dalam sebuah Musyawarah Besar (MUBES).

Draft Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga organisasi Kapemasi Bandung, pembahasan yang memaparkan perihal aturan-aturan dan kebijakan-kebijakan dalam organisasi Kapemasi Bandung.

E. Langkah-langkah Penelitian

Untuk mendapatkan hasil dari sebuah penelitian sejarah, seorang sejarawan harus melalui empat langkah : heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Dengan keempat tahapan langkah

tersebut, seorang sejarawan dapat mengemban tugasnya dalam merekonstruksi suatu peristiwa sejarah.

1. Heuristik

Tahap heuristik merupakan kegiatan mencari sumber untuk mendapatkan data-data atau materi sejarah, atau fakta-fakta sejarah. Pada tahapan ini, kegiatan diarahkan pada penjajakan, pencarian, dan pengumpulan sumber-sumber yang akan diteliti, baik yang terdapat di lokasi penelitian, temuan benda maupun sumber lisan.²

Tahapan heuristik ini adalah tahapan pertama. Pada tahapan ini penulis mencoba melacak atau mencari sumber yang memiliki korelasi dengan judul penelitian. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah proses pencarian, pelacakan, dan pengumpulan sumber-sumber yang berkenaan dengan topik yang akan dibahas.

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pencarian sumber dari arsip, dokumen, audio visual, buku, media cetak berupa majalah, jurnal, skripsi, dan artikel internet. Dalam proses pencarian sumber, penulis mencari dengan mendatangi Lembaga Juang Pemberdayaan Kader (LJPK) Kapemasi Bandung yang bertempat di daerah Cinunuk tepat bersebelahan dengan SPBU Cinunuk yang berada di depan Griya Cinunuk, mendatangi Pusat Juang (PUSJU) Kapemasi Bandung yang berada di Jl Cikalang, jalan percobaan,

² Sulasman. Metodologi Penelitian Sejarah. Bandung: Pustaka Setia, 2014.

satu arah Cileunyi, mewawancarai Para pendiri Kapemasi Bandung, mewawancarai Ketua Umum Kapemasi Bandung dari masa ke masa setiap periode, mewawancarai Para Kader-kader Kapemasi Bandung yang terlibat aktif dalam peristiwa sejarah Kapemasi Bandung dari masa ke masa setiap periode dan beberapa tempat lain yang penulis kunjungi.

Setelah menelusuri sumber-sumber yang berkaitan di lokasi-lokasi keberadaan sumber di atas, penulis akhirnya memperoleh beberapa sumber-sumber. Sumber-sumber yang penulis dapatkan terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber sejarah yang direkam dan dilaporkan oleh para saksi mata atau pelaku sejarah itu sendiri. Data-data dicatat oleh orang yang benar-benar menyaksikan dan mengalami suatu peristiwa sejarah.³

Sumber primer ini dapat berupa tulisan dalam arsip, dokumen, naskah perjanjian, wawancara pelaku sejarah dan sebagainya. Sedangkan sumber sekunder ialah sumber yang disampaikan bukan oleh orang yang menyaksikan atau orang yang terlibat dalam peristiwa suatu sejarah tersebut, dan Penulis sumber sekunder tidak menyaksikan langsung peristiwa sejarah namun dia

³ Daliman, A. Metode Penelitian Sejarah. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.

melaporkan apa yang terjadi berdasarkan kesaksian orang lain.⁴

a. Sumber Primer.

Dari pencarian sumber yang penulis lakukan, penulis mendapatkan sumber primer yang diantaranya :

1. Sumber tertulis

a) Arsip/Dokumen

- 1) Naskah TriMatra Kapemasi Bandung (Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Bekasi) yang diRumuskan oleh Bang Muhtar Solihin, Bang Ahmad Taufik, Bang Husni Farhan Mubarak, Bang Damanhuri Hussein, Imam Rusdi A. Rosyid, Pada tgl 25 Maret 1999 M / 10 Djuhijjah 1419 H diBekasi.
- 2) Hasil Musyawarah Besar(MUBES) Kapemasi Bandung ke XVII yang bertempat di UMKM Jawa Barat Soekarno-Hatta.
- 3) Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga (AD ART) Kapemasi Bandung yang telah di sempurnakan.
- 4) Laporan Pertanggung Jawaban Kapemasi Bandung periode 2014-2016.
- 5) Laporan Pertanggung Jawaban Kapemasi Bandung periode 2016-2018.
- 6) Dokumen Administrasi Surat Menyurat Kapemasi Bandung periode 2016-2018.

⁴ Hugiono. Pengantar Ilmu Sejarah. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.

2. Sumber Audio – Visual

a) Foto/Gambar

- 1) Penelitian via daring bersama dengan Bang Imam Maulana, selaku Ketua Umum Kapemasi Bandung periode 2011 – 2012, tepat pada tanggal 25 April 2020.
- 2) Foto piala-piala Kejuaraan yang diraih oleh Kapemasi Bandung dalam Bidang Olah raga pada periode 2016 – 2018
- 3) Foto benda Pusaka Kapemasi Bandung (Berbentuk Tangan Terkepal dengan menggenggam Golok)1968.
- 4) Foto peci Merah (Warisan Turun-temurun Ketua Umum) 1968.
- 5) Penelitian via daring bersama Bang Batong Sulaiman, selaku Ketua Umum Kapemasi Bandung periode 1998 – 2000, tepat pada tanggal 25 April 2020.
- 6) Penelitian via daring bersama Bang Kholis, selaku Ketua Umum Kapemasi Bandung periode 2009 – 2011, tepat pada tanggal 25 April 2020.
- 7) Penelitian via daring bersama Bang Ikbal, selaku Ketua Umum Kapemasi Bandung periode 2013 – 2014, tepat pada tanggal 25 April 2020.
- 8) Mendatangi Lembaga Juang Pemberdayaan Kader (LJK) Sekretariat Kapemasi Bandung yang merupakan aset pemberian Pemerintahan Daerah Kabuapten Bekasi yang

diberikan kepada Kapemasi Bandung, tepat pada tanggal 24 Oktober 2019.

9) Mendatangi Pusat Juang (PUSJU) Sekretariat Kapemasi Bandung yang merupakan aset pemberian Pemerintahan Kota Bekasi yang diberikan kepada Kapemasi Bandung, tepat pada tanggal 26 Oktober 2019.

10) Foto Pendiri Kapemasi Bandung 1968

11) Foto Kegiatan bakti sosial selama 15 hari yang dilakukan oleh Kapemasi Bandung pada tanggal 13 – 28 Februari 1996.

12) Foto Kegiatan Kapemasi Bulan Bakti di Muara Gembong dan Cibarusah, dalam Koran Wibawa Mukti, edisi Jum'at 21 Agustus 2015.

13) Foto Kegiatan bakti sosial selama 10 hari yang dilakukan oleh Kapemasi Bandung tepatnya di daerah Tambelang Kabupaten Bekasi pada tahun 1996

14) Foto Kegiatan Audiensi ke pemerintahan kecamatan Serang Bekasi II pada tahun 2000

15) Foto Naskah Asli Tri Matra Kapemasi Bandung yang di sahkan tepat pada tanggal 25 Maret 1999

16) Foto Kegiatan Orientasi Pembinaan Kader Kapemasi pada tahun 1974 – 1976

3. Sumber Lisan

- a) Wawancara : Kong H. Utin Supena, selaku Pendiri Kapemasi Bandung, di Rumah kediamannya, bertemu oleh ong Utin tepat pada tanggal 3 November 2019.
- b) Wawancara : Bang Abdul Khoir, selaku Ketua Umum Kapemasi Bandung periode 1990-1992, di Kampus UNISMA Bekasi tepat pada tanggal 8 Januari 2020.
- c) Wawancara : Bang Ahmad Taufik, selaku Ketua Umum Kapemasi Bandung periode 1994 – 1996 di kediaman Rumah Cikarang Kabupaten Bekasi tepat pada tanggal 14 Januari 2020.
- d) Wawancara : Kong Komaruddin Rahcmat, selaku Ketua Umum Kapemasi Bandung periode 1974 – 1976 di Kedai Coffe Proyek Kota Bekasi tepat pada tanggal 9 Januari 2020.
- e) Wawancara : Bang Endra Kusnawan, selaku penulis Buku Sejarah Bekasi “Dari Peradaban Buni Ampe Wayah Gini” di Kedai Coffe Taman Kebalen Kota Bekasi tepat pada tanggal 8 Januari 2020.
- f) Wawancara : Bang Muhammad Ulummudin, selaku Ketua Umum Kapemasi Bandung masa juang 2014-2016 pada hari Senin 21 Oktober 2018 di kediamannya di Kampung Teluk Bango No. 79 RT/RW : 003/001 Desa Karangharja Kecamatan Pebayuran, Kabupaten Bekasi.
- g) Wawancara : Bang Arif Rahman Hakim Al-Faruqi, selaku Ketua Umum Kapemasi Bandung masa juang 2016-2018 di Kampung Gabus Tengah RT/RW : 002/002, Desa Srimukti, Kec-Tambun Utara, Kabupaten Bekasi.

b. Sumber Skunder

1. Sumber tertulis

a) Arsip/Dokumen

- 1) Tulisan sejarah Kapemasi Bandung yang berjudul “Sejarah Kilas Balik Kapemasi Bandung” penulis Nur Kholis, terbit pada 5 Januari 2011 yang ditemukan dalam Web/blog Kapemasi Bandung

b) Buku

- 1) Sejarah Bekasi “Dari Peradaban Buni Ampe Wayah Gini”, penulis Endra Kusnawan, diterbitkan tahun 2016.
- 2) Sejarah & Budaya Kota Bekasi, penulis H. Andi Sopandi, diterbitkan tahun 2011.
- 3) Metode Penelitian Sejarah, penulis Dudung Abdurrahman, diterbitkan tahun 1999.
- 4) Kumpulan Buklet Hari Bersejarah I, Penulis Ayatrohaedi, Tawalinuddin Hari, dan Sri Sutjiatiningsih, diterbitkan tahun 1994.
- 5) Metode Penelitian Sejarah. Yogyakarta, penulis A. Daliman, diterbitkan tahun 2012.
- 6) Mengerti Sejarah, penulis Louis Gottschalk, diterbitkan tahun 2015.

- 7) Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia Suatu Analisa Ilmiah, penulis Drs. Suhartoyo Hardjosatoto, diterbitkan tahun 1985.
- 8) Pengantar Ilmu Sejarah, penulis Hugiono, diterbitkan tahun 1992.
- 9) Pengantar Ilmu Sejarah, penulis Kuntowijoyo, diterbitkan tahun 2013.
- 10) Metode Sejarah, penulis Nina Herlina Lubis, diterbitkan tahun 2007.
- 11) Pedoman Penulisan Tugas Akhir Ilmu Sejarah, penulis Tim Prodi Ilmu Sejarah, diterbitkan tahun 2013.
- 12) Metodologi Sejarah, penulis Sjamsudi Helius, diterbitkan tahun 2007.
- 13) Metodologi Penelitian Sejarah, penulis Sulasman, diterbitkan tahun 2014.
- 14) Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, penulis Nurul Zuriah, diterbitkan tahun 2007.

2. Sumber Audio – Visual

a) Blog/Internet

- 1) <https://smkm01bekasi.wordpress.com/organisasi/>. (diakses January 6, 2020).
- 2) <https://sejarahbekasi.wordpress.com/> (diakses January 5, 2020).
- 3) https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Bekasi (diakses January 5, 2020).

- 4) <https://books.google.co.id/books?id=3hLEAwAAQBAJ&pg=PA20&pg=PA20&dq=kesehatan+bekasi+198&source=bl&ots=mcvSUIkTsn&sig=ACfU3U2IV48iCiswoTEnBIFC7RUALFAoSsw&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjGp4tvrMAhVMOSsKHVTOCIQ6AEwDHoEACQAQ#v=onepage&q=kesehatan%20bekasi%201968&f> (diakses January 5, 2020).
- 5) <https://andihasad.wordpress.com/2008/08/01/sejarah-unisma/> (diakses Januari Sabtu, 2020).
- 6) http://www.sman1bekasi.sch.id/v2/index.php?option=com_content&view=article&id=49&Itemid=37 (diakses January 6, 2020).
- 7) <http://www.muhammdiyah.or.id/id/news-4210-detail-sejarah-berdirinya-muhammadiyah-kota-bekasi-bagian-pertama.html>. (diakses January 6, 2020).
- 8) <http://kobak79.heck.in/kecamatan-lemahabang-yang-terlupakan.xhtml>. (diakses January 6, 2020).
- 9) <http://durensawit.com/kalimalang-riwayatmu-yang-makin-merana/> (diakses January 5, 2020).
- 10) <http://digilib.uin-suka.ac.id/26660/>. **SKRIPSI (SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ANWARUL FALAH, CIKARANG UTARA, BEKASI, JAWA BARAT (TAHUN 1968-2010 M).** <http://digilib.uin-suka.ac.id/26660/>. **SKRIPSI (SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ANWARUL FALAH, CIKARANG UTARA, BEKASI, JAWA**

BARAT (TAHUN 1968-2010 M). 6 January 2020. <http://digilib.uin-suka.ac.id/26660/>. SKRIPSI (SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ANWARUL FALAH, CIKARANG UTARA, BEKASI, JAWA BARAT (TAHUN 1968-2010 M) (diakses January 6, 2020).

2. Kritik

Tahapan selanjutnya yaitu tahapan kritik. Pada tahapan ini yang dilakukan adalah untuk menentukan otentisitas dan kredibilitas atas sumber yang didapatkan dengan kualifikasi atas bentuk, bahan dan jenis dari naskah atau dokumen yang nantinya menentukan bagaimana validitas teks dan isi dari data-data. Kritik sumber adalah suatu usaha menganalisa, memisahkan dan mencari suatu sumber untuk memperoleh keabsahan sumber yang dibutuhkan. Dalam hal ini, dilakukan penyeleksian apakah data tersebut akurat atau tidak, baik dari segi bentuk maupun isinya sehingga dapat dipertanggungjawabkan.⁵ Dalam tahapan kritik, terbagi menjadi dua, yaitu kritik eksternal dan kritik internal.

a. Kritik Eksternal

Kritik merupakan merupakan kritik yang dimaksud dalam menguji tingkat otentitas wujud sumber, agar sumber yang diperoleh

⁵ Abdurrahman, Dudung. Metode Penelitian Sejarah, Cet Pertama. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999.

dapat dipertanggung jawabkan keasliannya. Kritik ini melakukan pengujian di luar dari substansi sumber tersebut.

1. Sumber tertulis

Penulis dapatkan sumber-sumber tertulis ini dari Pendiri/Kepengurusan Ketua Umum Kapemasi Bandung setiap periodenya yaitu berupa AD/ART, Naskah Asli Tri Matra Kapemasi Bandung yang di sah kan pada tahun 1999 M, Laporan Pertanggungjawaban pengurus periode 2016-2018, Dokumen/Arsip kegiatan sekaligus kontribusi Kapemasi Bandung terhadap Mahasiswa dan daerahnya. Secara fisik, sumber tertulis tersebut ditulis/diketik dengan menggunakan mesin Tik, ada pula yang diketik sudah menggunakan laptop karna sudah memasuki zaman modern, ada beberapa lembar kertas yang keadaannya sudah lama, keadaan kertas sudah menguning, dan ditulis dengan menggunakan mesin Tik sehingga tulisan sudah sedikit memudar.

a) Arsip/Dokumen

- 1) Naskah TriMatra Kapemasi Bandung (Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Bekasi) yang diRumuskan oleh Bang Muhtar Solihin, Bang Ahmad Taufik, Bang Husni Farhan Mubarak, Bang Damanhuri Hussein, Imam Rusdi A. Rosyid, Pada tgl 25 Maret 1999 M / 10 Djulhijjah 1419 H diBekasi. Naskah tersebut diketik dengan menggunakan komputer, naskah

tersebut kurang lebih terdapat sebanyak tiga halaman. Naskah tersebut masih tersimpan rapih oleh Bang Ahmad Taufik.

- 2) Hasil Musyawarah Besar(MUBES) Kapemasi Bandung ke XVII yang bertempat di UMKM Jawa Barat Soekarno-Hatta. Draft hasil (MUBES) ini diketik dengan menggunakan laptop, dan soft file nya masih tersimpan rapih oleh Bang Ahmad Baidowi (Pengurus Kapemasi Periode 2016 – 2018).
- 3) Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga (AD ART) Kapemasi Bandung yang telah di sempurnakan. Draft ADART ini diketik dengan menggunakan laptop, terdapat sebanyak 10 halaman, draft ini masih disimpan rapih oleh Bang Ahmad Baidowi (Pengurus Kapemasi Periode 2016 – 2018).
- 4) Laporan Pertanggung Jawaban Kapemasi Bandung periode 2016-2018. Laporan ini diketik dengan menggunakan laptop, dan soft file nya masih tersimpan rapih oleh Bang Ahmad Baidowi (Pengurus Kapemasi Periode 2016 – 2018).
- 5) Dokumen Administrasi Surat Menyurat Kapemasi Bandung periode 2016-2018. Dokumen ini diketik dengan menggunakan laptop, soft file nya masih tersimpan rapih oleh Bang Andrea Maulana (Sekertaris Jenderal Kapemasi Bandung periode 2016 – 2018).
- 6) Tulisan sejarah Kapemasi Bandung yang berjudul “Sejarah Kilas Balik Kapemasi Bandung” penulis Nur Kholis, terbit

pada 5 Januari 2011 yang ditemukan dalam Web/blog
Kapemasi Bandung

b) Buku

- 1) Sejarah Bekasi “Dari Peradaban Buni Ampe Wayah Gini”, penulis Endra Kusnawan, diterbitkan tahun 2016. Buku yang berisi pembahasannya mengulik tentang peradaban Bekasi.
- 2) Sejarah & Budaya Kota Bekasi, penulis H. Andi Sopandi, diterbitkan tahun 2011. Buku ini berisikan pembahasan perihal asal-muasal pembentukan kota Bekasi, dan menjelaskan tentang budaya yang ada di kota Bekasi
- 3) Metode Penelitian Sejarah, penulis Dudung Abdurrahman, diterbitkan tahun 1999.
- 4) Kumpulan Buklet Hari Bersejarah I, Penulis Ayatrohaedi, Tawalinuddin Hari, dan Sri Sutjiatiningsih, diterbitkan tahun 1994.
- 5) Metode Penelitian Sejarah. Yogyakarta, penulis A. Daliman, diterbitkan tahun 2012.
- 6) Mengerti Sejarah, penulis Louis Gottschalk, diterbitkan tahun 2015.
- 7) Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia Suatu Analisa Ilmiah, penulis Drs. Suhartoyo Hardjosatoto, diterbitkan tahun 1985.

- 8) Pengantar Ilmu Sejarah, penulis Hugiono, diterbitkan tahun 1992.
- 9) Pengantar Ilmu Sejarah, penulis Kuntowijoyo, diterbitkan tahun 2013.
- 10) Metode Sejarah, penulis Nina Herlina Lubis, diterbitkan tahun 2007.
- 11) Pedoman Penulisan Tugas Akhir Ilmu Sejarah, penulis Tim Prodi Ilmu Sejarah, diterbitkan tahun 2013.
- 12) Metodologi Sejarah, penulis Sjamsudi Helius, diterbitkan tahun 2007.
- 13) Metodologi Penelitian Sejarah, penulis Sulasman, diterbitkan tahun 2014.
- 14) Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, penulis Nurul Zuriyah, diterbitkan tahun 2007.

2. Sumber Audio – Visual

Sumber foto-foto yang diperoleh penulis dari segi fisik sebagian foto berwarna hitam, keadaan kertas sudah memudar di bagian-bagian tertentu, dan foto-foto diambil dari album-album foto yang diwariskan oleh kepengurusan Kapemasi Bandung periode 2016-2018.

a) Foto/Gambar

- 1) Foto Piala-piala Kejuaraan yang diraih oleh Kapemasi Bandung dalam Bidang Olah raga pada periode 2016 – 2018

- 2) Foto Benda Pusaka Kapemasi Bandung (Berbentuk Tangan Terkepal dengan menggenggam Golok)1968.
- 3) Foto Peci Merah (Warisan Turun-temurun Ketua Umum) 1968.
- 4) Penelitian via daring bersama dengan Bang Imam Maulana, selaku Ketua Umum Kapemasi Bandung periode 2011 – 2012, yang diwawancarai oleh penulis tepat pada tanggal 25 April 2020.
- 5) Penelitian via daring bersama Bang Batong Sulaiman, selaku Ketua Umum Kapemasi Bandung periode 1998 – 2000, yang diwawancarai oleh penulis tepat pada tanggal 25 April 2020.
- 6) Penelitian via daring bersama Bang Kholis, selaku Ketua Umum Kapemasi Bandung periode 2009 – 2011, yang diwawancarai oleh penulis tepat pada tanggal 25 April 2020.
- 7) Penelitian via daring bersama Bang Iqbal, selaku Ketua Umum Kapemasi Bandung periode 2013 – 2014, yang diwawancarai oleh penulis tepat pada tanggal 25 April 2020.
- 8) Foto Pendiri Kapemasi Bandung 1968.
- 9) Foto Kegiatan bakti sosial selama 15 hari yang dilakukan oleh Kapemasi Bandung yang diabadikan tepat pada tanggal 13 – 28 Februari 1996.
- 10) Foto Kegiatan Kapemasi Bulan Bakti di Muara Gembong dan Cibarusah, dalam Koran Wibawa Mukti, yang diabadikan tepat pada edisi Jum'at 21 Agustus 2015.

- 11) Foto Kegiatan bakti sosial selama 10 hari yang dilakukan oleh Kapemasi Bandung tepat nya di daerah Tambelang Kabupaten Bekasi, tepat diabadikan pada tahun 1996
 - 12) Foto Kegiatan Audiensi ke pemerintahan kecamatan Serang Bekasi II, tepat diabadikan pada tahun 2000
 - 13) Foto Naskah Asli Tri Matra Kapemasi Bandung yang di sahkan dan diabadikan tepat pada tanggal 25 Maret 1999
 - 14) Foto Kegiatan Orientasi Pembinaan Kader Kapemasi yang diabadikan pada tahun 1974 – 1976
- b) Blog/Internet
- 1) <https://smkm01bekasi.wordpress.com/organisasi/>. (diakses January 6, 2020).
 - 2) <https://sejarahbekasi.wordpress.com/> (diakses January 5, 2020).
 - 3) https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Bekasi (diakses January 5, 2020).
 - 4) <https://books.google.co.id/books?id=3hLEAwAAQBAJ&pg=PA20&lpg=PA20&dq=kesehatan+bekasi+198&source=bl&ots=mcvSUIkTsn&sig=ACfU3U2IV48iCiswoTEnBIFC7RUALFAoSw&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjGp4tvrmAhhVMOSsKHVTOCIQ6AEwDHoECACQAQ#v=onepage&q=kesehatan%20bekasi%201968&f> (diakses January 5, 2020).

- 5) <https://andihasad.wordpress.com/2008/08/01/sejarah-unisma/>
(diakses Januari Sabtu, 2020).
- 6) http://www.sman1bekasi.sch.id/v2/index.php?option=com_content&view=article&id=49&Itemid=37 (diakses January 6, 2020).
- 7) <http://www.muhammdiyah.or.id/id/news-4210-detail-sejarah-berdirinya-muhammadiyah-kota-bekasi-bagian-pertama.html>.
(diakses January 6, 2020).
- 8) <http://kobak79.heck.in/kecamatan-lemahabang-yang-terlupakan.xhtml>.(diakses January 6, 2020).
- 9) <http://durensawit.com/kalimalang-riwayatmu-yang-makin-merana/>(diakses January 5, 2020).
- 10) <http://digilib.uin-suka.ac.id/26660/>. SKRIPSI (SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ANWARUL FALAH, CIKARANG UTARA, BEKASI, JAWA BARAT (TAHUN 1968-2010 M). <http://digilib.uin-suka.ac.id/26660/>. SKRIPSI (SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ANWARUL FALAH, CIKARANG UTARA, BEKASI, JAWA BARAT (TAHUN 1968-2010 M). 6 January 2020. <http://digilib.uin-suka.ac.id/26660/>. SKRIPSI (SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ANWARUL FALAH,

CIKARANG UTARA, BEKASI, JAWA BARAT (TAHUN 1968-2010 M) (diakses January 6, 2020).

3. Sumber Lisan

Penulis melakukan tahapan wawancara dengan cara mengetahui fisik narasumber yang dijadikan sebagai sumber lisan, menanyakan secara langsung data bahwa narasumber benar-benar yang bersangkutan pada saat mengelola kepengurusan roda organisasi Kapemasi Bandung pada saat itu, mencari data berupa dokumen yang menyatakan bahwa narasumber benar-benar yang bersangkutan menjadi Pendiri/Ketua Umum Kapemasi Bandung pada saat itu, dan menanyakan kepada pihak ketiga mengenai kebenaran bahwa narasumber merupakan benar sebagai Pendiri/Ketua Umum Kapemasi Bandung pada saat itu.

- a) Wawancara : Kong H. Utin Supena, selaku Pendiri Kapemasi Bandung, di Rumah kediamannya, bertemu oleh ong Utin tepat pada tanggal 3 November 2019. Wawancara yang penulis lakukan kurang lebih berjalan selama 52 Menit 43 detik, dalam wawancara tersebut penulis menanyakan bagaimana proses perencanaan organisasi kedaerahan Kapemasi Bandung.
- b) Wawancara : Bang Abdul Khoir, selaku Ketua Umum Kapemasi Bandung periode 1990-1992, di Kampus UNISMA Bekasi tepat pada tanggal 8 Januari 2020. Wawancara yang penulis lakukan

kurang lebih berjalan selama 1 jam 11 menit 34 detik, dalam wawancara tersebut penulis menanyakan bagaimana sejarah perkembangan Kapemasi Bandung pada periode 1990 – 1992.

- c) Wawancara : Bang Ahmad Taufik, selaku Ketua Umum Kapemasi Bandung periode 1994 – 1996 di kediaman Rumah Cikarang Kabupaten Bekasi tepat pada tanggal 14 Januari 2020. Wawancara yang penulis lakukan kurang lebih selama 1 Jam 9 Menit 3 detik, dalam wawancara tersebut penulis menanyakan bagaimana sejarah perkembangan Kapemasi Bandung pada periode 1994 – 1996.
- d) Wawancara : Kong Komaruddin Rahmat, selaku Ketua Umum Kapemasi Bandung periode 1974 – 1976 di Kedai Coffe Proyek Kota Bekasi tepat pada tanggal 9 Januari 2020. Wawancara yang penulis lakukan kurang lebih selama 38 Menit 19 detik, dalam wawancara tersebut penulis menanyakan bagaimana sejarah perkembangan Kapemasi Bandung pada periode 1974 – 1976.
- e) Wawancara : Bang Endra Kusnawan, selaku penulis Buku Sejarah Bekasi “Dari Peradaban Buni Ampe Wayah Gini” di Kedai Coffe Taman Kebalen Kota Bekasi tepat pada tanggal 8 Januari 2020. Wawancara yang penulis lakukan kurang lebih selama 1 Jam 11 Menit 3 detik, dalam wawancara tersebut penulis menanyakan bagaimana tentang sejarah Bekasi pada tahun 1968.

- f) Wawancara : Bang Muhammad Ulummudin, selaku Ketua Umum Kapemasi Bandung masa juang 2014-2016 pada hari Senin 21 Oktober 2018 di kediamannya di Kampung Teluk Bango No. 79 RT/RW : 003/001 Desa Karangharja Kecamatan Pebayuran, Kabupaten Bekasi. Wawancara yang penulis lakukan kurang lebih selama 32 menit 4 detik, dalam wawancara tersebut penulis menanyakan bagaimana sejarah perkembangan Kapemasi Bandung pada periode 2014 – 2016.
- g) Wawancara : Bang Arif Rahman Hakim Al-Faruqi, selaku Ketua Umum Kapemasi Bandung masa juang 2016-2018 di Kampung Gabus Tengah RT/RW : 002/002, Desa Srimukti, Kec-Tambun Utara, Kabupaten Bekasi. Wawancara yang penulis lakukan kurang lebih selama 1 Jam 10 Menit 5 detik, dalam wawancara tersebut penulis menanyakan bagaimana sejarah perkembangan Kapemasi Bandung pada periode 2016 – 2018.

b. Kritik Internal

Kritik internal adalah uji kebenaran mengenai informasi suatu dokumen. Mengenai kebenaran (*truth*) itu sendiri merupakan suatu masalah yang tak pernah tuntas untuk dibahas. Kebenaran yang berhasil ditangkap oleh seseorang terhadap persepsi dan persepsi banyak dipengaruhi oleh latar belakang budaya, agama dan kehidupannya.⁶

1. Sumber tertulis

⁶ Daliman, A. Metode Penelitian Sejarah. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.

a) Arsip/Dokumen

- 1) Naskah TriMatra Kapemasi Bandung (Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Bekasi) yang diRumuskan oleh Bang Muhtar Solihin, Bang Ahmad Taufik, Bang Husni Farhan Mubarak, Bang Damanhuri Hussein, Imam Rusdi A. Rosyid, Pada tgl 25 Maret 1999 M / 10 Djuhijjah 1419 H diBekasi. Naskah tersebut diketik dengan menggunakan komputer, naskah tersebut kurang lebih terdapat sebanyak tiga halaman. Naskah tersebut masih tersimpan rapih oleh Bang Ahmad Taufik.
- 2) Hasil Musyawarah Besar(MUBES) Kapemasi Bandung ke XVII yang bertempat di UMKM Jawa Barat Soekarno-Hatta. Draft hasil (MUBES) ini diketik dengan menggunakan laptop, dan soft file nya masih tersimpan rapih oleh Bang Ahmad Baidowi (Pengurus Kapemasi Periode 2016 – 2018).
- 3) Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga (AD ART) Kapemasi Bandung yang telah di sempurnakan. Draft ADART ini diketik dengan menggunakan laptop, terdapat sebanyak 10 halaman, draft ini masih disimpan rapih oleh Bang Ahmad Baidowi (Pengurus Kapemasi Periode 2016 – 2018).

- 4) Laporan Pertanggung Jawaban Kapemasi Bandung periode 2016-2018. Laporan ini diketik dengan menggunakan laptop, dan soft file nya masih tersimpan rapih oleh Bang Ahmad Baidowi (Pengurus Kapemasi Periode 2016 – 2018).
- 5) Dokumen Administrasi Surat Menyurat Kapemasi Bandung periode 2016-2018. Dokumen ini diketik dengan menggunakan laptop, soft file nya masih tersimpan rapih oleh Bang Andrea Maulana (Sekertaris Jenderal Kapemasi Bandung periode 2016 – 2018).
- 6) Tulisan sejarah Kapemasi Bandung yang berjudul “Sejarah Kilas Balik Kapemasi Bandung” penulis Nur Kholis, terbit pada 5 Januari 2011 yang ditemukan dalam Web/blog Kapemasi Bandung

b) Buku

- 1) Sejarah Bekasi “Dari Peradaban Buni Ampe Wayah Gini”, penulis Endra Kusnawan, diterbitkan tahun 2016. Buku yang berisi pembahasannya mengulik tentang peradaban Bekasi.
- 2) Sejarah & Budaya Kota Bekasi, penulis H. Andi Sopandi, diterbitkan tahun 2011. Buku ini berisikan pembahasan perihal asal-muasal pembentukan kota Bekasi, dan menjelaskan tentang budaya yang ada di kota Bekasi

- 3) Metode Penelitian Sejarah, penulis Dudung Abdurrahman, diterbitkan tahun 1999.
- 4) Kumpulan Buklet Hari Bersejarah I, Penulis Ayatrohaedi, Tawalinuddin Hari, dan Sri Sutjiatiningsih, diterbitkan tahun 1994.
- 5) Metode Penelitian Sejarah. Yogyakarta, penulis A. Daliman, diterbitkan tahun 2012.
- 6) Mengerti Sejarah, penulis Louis Gottschalk, diterbitkan tahun 2015.
- 7) Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia Suatu Analisa Ilmiah, penulis Drs. Suhartoyo Hardjosatoto, diterbitkan tahun 1985.
- 8) Pengantar Ilmu Sejarah, penulis Hugiono, diterbitkan tahun 1992.
- 9) Pengantar Ilmu Sejarah, penulis Kuntowijoyo, diterbitkan tahun 2013.
- 10) Metode Sejarah, penulis Nina Herlina Lubis, diterbitkan tahun 2007.
- 11) Pedoman Penulisan Tugas Akhir Ilmu Sejarah, penulis Tim Prodi Ilmu Sejarah, diterbitkan tahun 2013.
- 12) Metodologi Sejarah, penulis Sjamsudi Helius, diterbitkan tahun 2007.

13) Metodologi Penelitian Sejarah, penulis Sulasman, diterbitkan tahun 2014.

14) Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, penulis Nurul Zuriyah, diterbitkan tahun 2007.

2. Sumber Audio – Visual

a) Foto/Gambar

Foto yang diperoleh adalah foto-foto terkait dengan kegiatan-kegiatan Kapemasi Bandung, mulai dari foto pendiri Kapemasi Bandung, foto Ketua Umum Kapemasi Bandung, foto kepengurusan Kapemasi Bandung, foto sekretariat, foto kegiatan dan kontribusi Kapemasi Bandung terhadap Mahasiswa dan daerah Bekasi. Dengan demikian, foto tersebut sangat layak untuk dijadikan sumber dan mampu menyampaikan kesaksiannya mengenai kebenaran objek penelitian.

- 1) Foto Piala-piala Kejuaraan yang diraih oleh Kapemasi Bandung dalam Bidang Olah raga pada periode 2016 – 2018
- 2) Foto Benda Pusaka Kapemasi Bandung (Berbentuk Tangan Terkepal dengan menggenggam Golok)1968.
- 3) Foto Peci Merah (Warisan Turun-temurun Ketua Umum) 1968.

- 4) Penelitian via daring bersama dengan Bang Imam Maulana, selaku Ketua Umum Kapemasi Bandung periode 2011 – 2012, yang diwawancarai oleh penulis tepat pada tanggal 25 April 2020.
- 5) Penelitian via daring bersama Bang Batong Sulaiman, selaku Ketua Umum Kapemasi Bandung periode 1998 – 2000, yang diwawancarai oleh penulis tepat pada tanggal 25 April 2020.
- 6) Penelitian via daring bersama Bang Kholis, selaku Ketua Umum Kapemasi Bandung periode 2009 – 2011, yang diwawancarai oleh penulis tepat pada tanggal 25 April 2020.
- 7) Penelitian via daring bersama Bang Ikbal, selaku Ketua Umum Kapemasi Bandung periode 2013 – 2014, yang diwawancarai oleh penulis tepat pada tanggal 25 April 2020.
- 8) Foto Pendiri Kapemasi Bandung 1968.
- 9) Foto Kegiatan bakti sosial selama 15 hari yang dilakukan oleh Kapemasi Bandung yang diabadikan tepat pada tanggal 13 – 28 Februari 1996.
- 10) Foto Kegiatan Kapemasi Bulan Bakti di Muara Gembong dan Cibusah, dalam Koran Wibawa Mukti, yang diabadikan tepat pada edisi Jum'at 21 Agustus 2015.

- 11) Foto Kegiatan bakti sosial selama 10 hari yang dilakukan oleh Kapemasi Bandung tepatnya di daerah Tambelang Kabupaten Bekasi, tepat diabadikan pada tahun 1996
 - 12) Foto Kegiatan Audiensi ke pemerintahan kecamatan Serang Bekasi II, tepat diabadikan pada tahun 2000
 - 13) Foto Naskah Asli Tri Matra Kapemasi Bandung yang di sahkan dan diabadikan tepat pada tanggal 25 Maret 1999
 - 14) Foto Kegiatan Orientasi Pembinaan Kader Kapemasi yang diabadikan pada tahun 1974 – 1976
- b) Blog/Internet
- 1) <https://smkm01bekasi.wordpress.com/organisasi/>.
(diakses January 6, 2020).
 - 2) <https://sejarahbekasi.wordpress.com/> (diakses January 5, 2020).
 - 3) [https://id.wikipedia.org/wiki/Kota Bekasi](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Bekasi) (diakses January 5, 2020).
 - 4) <https://books.google.co.id/books?id=3hLEAwAAQBAJ&pg=PA20&lpg=PA20&dq=kesehatan+bekasi+198&source=bl&ots=mcvSUIkTsn&sig=ACfU3U2IV48iCiswoTEnBIFC7RUALFAoSw&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjGp4tvrmAhVMOSsKHVTOCIQ6AEwDHoEAcQAQ#v=onepage&q=kesehatan%20bekasi%201968&f> (diakses January 5, 2020).

- 5) <https://andihasad.wordpress.com/2008/08/01/sejarah-unisma/> (diakses Januari Sabtu, 2020).
- 6) http://www.sman1bekasi.sch.id/v2/index.php?option=com_content&view=article&id=49&Itemid=37 (diakses January 6, 2020).
- 7) <http://www.muhammdiyah.or.id/id/news-4210-detail-sejarah-berdirinya-muhammadiyah-kota-bekasi-bagian-pertama.html>. (diakses January 6, 2020).
- 8) <http://kobak79.heck.in/kecamatan-lemahabang-yang-terlupakan.xhtml>.(diakses January 6, 2020).
- 9) <http://durensawit.com/kalimalang-riwayatmu-yang-makin-merana/>(diakses January 5, 2020).
- 10) <http://digilib.uin-suka.ac.id/26660/>. SKRIPSI (SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ANWARUL FALAH, CIKARANG UTARA, BEKASI, JAWA BARAT (TAHUN 1968-2010 M).
<http://digilib.uin-suka.ac.id/26660/>. SKRIPSI (SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ANWARUL FALAH, CIKARANG UTARA, BEKASI, JAWA BARAT (TAHUN 1968-2010 M). 6 January 2020.
<http://digilib.uin-suka.ac.id/26660/>. SKRIPSI (SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ANWARUL FALAH, CIKARANG UTARA, BEKASI,

JAWA BARAT (TAHUN 1968-2010 M) (diakses January 6, 2020).

3. Sumber Lisan

Penulis melakukan wawancara dengan tahapan membandingkan hasil kesaksian narasumber, serta mengkritisi data-datanya sehingga memperoleh data yang relevan dengan objek penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

- a) Wawancara : Kong H. Utin Supena, selaku Pendiri Kapemasi Bandung, di Rumah kediamannya, bertemu oleh ong Utin tepat pada tanggal 3 November 2019. Wawancara yang penulis lakukan kurang lebih berjalan selama 52 Menit 43 detik, dalam wawancara tersebut penulis menanyakan bagaimana proses perencanaan organisasi kedaerahan Kapemasi Bandung.
- b) Wawancara : Bang Abdul Khoir, selaku Ketua Umum Kapemasi Bandung periode 1990-1992, di Kampus UNISMA Bekasi tepat pada tanggal 8 Januari 2020. Wawancara yang penulis lakukan kurang lebih berjalan selama 1 jam 11 menit 34 detik, dalam wawancara tersebut

penulis menanyakan bagaimana sejarah perkembangan Kapemasi Bandung pada periode 1990 – 1992.

- c) Wawancara : Bang Ahmad Taufik, selaku Ketua Umum Kapemasi Bandung periode 1994 – 1996 di kediaman Rumah Cikarang Kabupaten Bekasi tepat pada tanggal 14 Januari 2020. Wawancara yang penulis lakukan kurang lebih selama 1 Jam 9 Menit 3 detik, dalam wawancara tersebut penulis menanyakan bagaimana sejarah perkembangan Kapemasi Bandung pada periode 1994 – 1996.
- d) Wawancara : Kong Komaruddin Rahmat, selaku Ketua Umum Kapemasi Bandung periode 1974 – 1976 di Kedai Coffe Proyek Kota Bekasi tepat pada tanggal 9 Januari 2020. Wawancara yang penulis lakukan kurang lebih selama 38 Menit 19 detik, dalam wawancara tersebut penulis menanyakan bagaimana sejarah perkembangan Kapemasi Bandung pada periode 1974 – 1976.
- e) Wawancara : Bang Endra Kusnawan, selaku penulis Buku Sejarah Bekasi “Dari Peradaban Buni Ampe Wayah Gini” di Kedai Coffe Taman Kebalen Kota Bekasi tepat pada tanggal 8 Januari 2020. Wawancara yang penulis lakukan kurang lebih selama 1 Jam 11 Menit 3 detik, dalam wawancara tersebut penulis menanyakan bagaimana tentang sejarah Bekasi pada tahun 1968.

- f) Wawancara : Bang Muhammad Ulummudin, selaku Ketua Umum Kapemasi Bandung masa juang 2014-2016 pada hari Senin 21 Oktober 2018 di kediamannya di Kampung Teluk Bango No. 79 RT/RW : 003/001 Desa Karangharja Kecamatan Pebayuran, Kabupaten Bekasi. Wawancara yang penulis lakukan kurang lebih selama 32 menit 4 detik, dalam wawancaa tersebut penulis menanyakan bagaimana sejarah perkembangan Kapemasi Bandung pada periode 2014 – 2016.
- g) Wawancara : Bang Arif Rahman Hakim Al-Faruqi, selaku Ketua Umum Kapemasi Bandung masa juang 2016-2018 di Kampung Gabus Tengah RT/RW : 002/002, Desa Srimukti, Kec-Tambun Utara, Kabupaten Bekasi. Wawancara yang penulis lakukan kurang lebih selama 1 Jam 10 Menit 5 detik, dalam wawancara tersebut penulis menanyakan bagaimana sejarah perkembangan Kapemasi Bandung pada periode 2016 – 2018.

4. Interpretasi

Interpretasi adalah penafsiran data atau disebut juga analisis sejarah, yaitu penggabungan atas sejumlah fakta yang telah diperoleh. Tujuan dari analisis ini yaitu untuk melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh sebelumnya dari sumber-sumber sejarah dan bersamaan

dengan teori-teori disusunlah fakta itu dalam suatu interpretasi secara menyeluruh.⁷

Interpretasi atau penafsiran sering disebut sebagai bias subjektivitas. Itu sebagian benar, tetapi sebagian salah,. Benar, karena tanpa penafsiran sejarawan, data tidak bisa berbicara. Sejarawan yang jujur akan mencantumkan data keterangan dari mana data itu diperoleh. Orang lain dapat melihat kembali dan menafsirkan ulang. Itulah sebabnya, subjektivitas penulisan sejarah diakui, tetapi untuk dihindari. Interpretasi itu dua macam, yaitu analisis dan sintesis.⁸ Kuntowijoyo 2013

Tahapan ini merupakan tahapan puncak dari seluruh rangkaian aktivitas penelitian sejarah hal ini dikarenakan suatu permasalahan merupakan pusat (*center*) dan arah (*direction*) dari kegiatan penelitian sejarah. Pada hakikatnya interpretasi merupakan proses dalam memecahkan permasalahan melalui pemaknaan fakta-fakta atau bukti-bukti sejarah yang sebelumnya telah berhasil dihimpun dalam proses heuristik dan telah diseleksi serta diuji kebenarannya dalam proses kritik eksternal dan kritik internal. Singkatnya, interpretasi merupakan proses yang

⁷ Sulasman. Metodologi Penelitian Sejarah. Bandung: Pustaka Setia, 2014.

⁸ Kuntowijoyo. Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.

melibatkan berbagai kegiatan yang dilakukan dalam semua rangkaian proses penelitian sejarah.⁹

Penelitian tentang Organisasi Daerah Kapemasi Bandung ini bersifat diakronis, atau terus menyambung sesuai kronologis. Didalamnya terdapat pasang-surut organisasi. Dengan menggunakan teori sosiologi dapat diuraikan dan dapat dipecahkan semua masalah yang ada didalam skripsi ini.

Dalam tahapan ini, penulis berhasil melakukan penafsiran terhadap sumber sejarah yang sudah ditemukan, dan telah dipilah pula fakta yang telah dikritik dengan menggunakan kritik eksternal dan internal.

Dalam Draft/Dokumen Kapemasi Bandung diuraikan mengenai lambang, hymne, atribut dan identitas organisasi. Selain itu juga dibahas mengenai asas Kapemasi Bandung, AD/ART, sejarah Kapemasi Bandung dan Sejarah Tri Matra Kapemasi Bandung. Semuanya memberikan gambaran yang jelas bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.

Dalam AD/ART Kapemasi Bandung telah disusun pedoman sebagai acuan dalam berjalannya organisasi. Asas-

⁹ Daliman, A. Metode Penelitian Sejarah. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.

asas telah tercantum dalam pasal-pasal didalam dokumen tersebut. sehingga Kapemasi Bandung tidak pernah kehilangan arah dan tidak pernah terbelok kepada tujuan lain.

Begitu pula dengan SK kepengurusan Kapemasi Bandung, berisi tentang keputusan bersama bahwa disahkannya anggota organisasi Kapemasi Bandung. Dan tidak lupa program-program kerja yang dilakukan Kapemasi Bandung dalam masa baktinya. Lalu di sertai pula dengan laporan pertanggungjawaban atas segala kegiatan dan program kerja yang telah dilakukan dalam suatu periode kepengurusan.

Kapemasi Bandung mengalami perkembangan ketika akhir dari masa orde baru dan memasuki masa reformasi. Berdasarkan SK Kapemasi Bandung terpilih seseorang yang bisa menggerakkan kembali roda organisasi Kapemasi Bandung. Dan program-program kerja yang di rancang untuk memajukan organisasi ini berhasil membuat Kapemasi Bandung eksis kembali dan menampakkan diri.

Dalam tahapan ini penulis menggunakan penafsiran teori “orang besar” atau *Great Men Theory*. Teori tersebut diuraikan oleh Thomas Carlye dan James A. Froude yang menyatakan bahwa tokoh-tokoh orang besar menjadi faktor

utama dalam perkembangan sejarah. Adapun yang disebut dengan orang-orang besar disini seperti para negarawan, raja, panglima perang, dan jenderal.¹⁰

4. Historiografi

Tahapan Historiografi merupakan tahapan berupa kegiatan penulisan hasil penafsiran atas fakta-fakta dan usaha merekonstruksi masa lampau untuk memberikan jawaban atas masalah-masalah yang telah dirumuskan setelah sumber yang ditemukan pada tahapan heuristik, kemudian melewati tahap kritik dan interpretasi. Dengan demikian historiografi adalah tahapan lanjutan dari interpretasi yang kemudian hasilnya dituliskan menjadi suatu kisah yang menarik dan selaras.¹¹

Dalam tahapan yang terakhir ini penulis mencoba mengaitkan fakta, data dan hasil interpretasi yang akan penulis susun untuk menjadi tulisan. Adapun rencana sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari A. Latar Belakang Masalah, B. Rumusan Masalah, C. Tujuan Penulisan, D. Kajian Pustaka, E. Langkah-Langkah Penelitian.

¹⁰ Sjamsudin, Helius. Metodologi Sejarah. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2007.

¹¹ Lubis, Nina Herlina. Metode Sejarah. Jawa Barat: YMSI, 2007.

BAB II membahas mengenai sejarah berdirinya Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Bekasi (KAPEMASI) Bandung yang terdiri dari: A. Latar History Bekasi Pada Tahun 1968 (Sosial, Politik, Ekonomi, Pendidikan, Budaya, Kesehatan). B. Sejarah Berdirinya Kapemasi Bandung Pada Tahun 1968.

BAB III membahas mengenai Perkembangan Kapemasi Bandung dari periode ke periode yang terdiri dari: A. Perkembangan Kapemasi Bandung pada Tahun 1968-1970 (ad/art, pengurus/struktural, anggota, sarana dan prasarana, program kerja, kegiatan, kontribusi, Dan perkembangan periode-periode berikutnya).

BAB IV yaitu kesimpulan dan saran dari penelitian ini. Kesimpulan ini menyimpulkan pembahasan yang penulis paparkan pada bab dua dan bab tiga. Dan terdapat saran yang ingin penulis sampaikan terkait penelitian ini.